

[illegible]

16	Minyak Goreng Curah	Kg	19.000	18.000	18.000	18.000	18.000	17.200	17.600	18.000	18.000	18.400	18.600	19.200	19.000
17	Kacang Kedelai Lokal	Kg	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
18	Jeruk Lokal (Medium)	Kg	15.000	15.000	14.000	14.000	14.000	15.000	15.000	14.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
10	Jagung Pipilan Kering	Kg	4.500	5.000	5.000	4.500	4.500	4.500	4.500	4.500	5.000	5.000	5.060	4.960	5.000
20	Indomie Kari Ayam	Bgks	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500	3.500
21	Ikan Teri peto	Kg	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
22	Ikan Kembung	Kg	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000	45.000
23	Gula Pasir	Kg	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
24	Garam Berjodium Halus	Zak	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
25	Daging Ayam Kampung	Kg	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000	75.000
26	Daging Ayam Broiler	Kg	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000	35.000
27	Cabai Rawit Hijau	Kg	44.000	48.800	50.000	55.000	55.000	57.000	60.000	51.000	38.000	36.400	29.000	28.800	31.500
28	Cabai Merah Keriting	Kg	44.000	43.200	41.000	60.000	60.000	60.000	41.000	35.000	33.600	39.000	29.000	28.800	37.500
29	Beras Premium	Kg	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
30	Beras Medium	Kg	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.000	13.200	13.000	13.000	13.000
31	Bawang Putih	Kg	42.000	42.000	42.000	42.000	42.000	41.600	41.600	42.000	41.600	42.000	42.000	42.000	42.000
32	Bawang Merah Lokal	Kg	31.000	34.800	36.000	40.000	40.000	40.400	35.000	30.800	30.800	31.000	33.000	35.000	35.000

Perubahan Harga Bapok Kabupaten Pakpak Bharat TW. I Tahun 2025

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa perubahan Harga Bahan Pokok Kabupaten Pakpak Bharat untuk Triwulan I mengalami penurun pada minggu ke dua bulan Maret Tahun 2025 ini menyebabkan petani mengalami kerugian yang signifikan Dimana pendapatan mereka menurun akibat harga jual barang yang terus turun yang mengakibatkan petani tak dapat membeli kebutuhan pertaniannya dari hasil bertaniannya akibat merugi.

Dari data diatas dapat kita lihat bahwa Indeks Perubahan Harga Bahan Pokok Kabupaten Pakpak Bharat untuk Triwulan I sangat, fluktuasi harga bahan pokok sangat berpengaruh pada ekonomi rumah tangga, terutama bagi keluarga dengan pendapatan rendah, karena sebagian besar dari pendapatan masyarakat sering dialokasikan untuk kebutuhan dasar. Oleh karena itu, perubahan harga bahan pokok sering kali menjadi perhatian utama bagi pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat. Ini dapat kita lihat pada tabel diatas Dimana sebagian bahan pokok mengalami deflasi sampai -4,27% dan sebagai daerah Penghitung Indeks Harga Konsomen (IHK), Kabupaten Pakpak Bharat mengacu pada IHK Kabupaten Karo dengan Tingkat inflasi sebesar Perubahan harga bahan pokok merupakan fenomena yang sering terjadi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai

faktor, termasuk:

1. **Musim dan Cuaca:** Kondisi cuaca yang ekstrem seperti hujan terus-menerus atau longsor, banjir dapat mempengaruhi hasil panen, sehingga menyebabkan kelangkaan dan kenaikan harga bahan pangan seperti sayuran, buah-buahan, dan beras.
2. **Ketersediaan dan Distribusi:** Gangguan dalam rantai pasokan atau distribusi, seperti masalah transportasi atau kebijakan impor/ekspor, dapat mempengaruhi harga bahan pokok. Misalnya, keterlambatan pengiriman atau kekurangan stok bisa mendorong harga naik.
3. **Kebijakan Pemerintah:** Pemerintah siap untuk peningkatan ketersediaan bahan pangan baik dipasar tradisional maupun modern melalui Gerakan pangan murah atau operasi pasar mudah, jaminan ketersediaan bahan pangan khususnya beras, minyak gorengan dan gula.
4. **Kondisi Ekonomi Global:** Menunjukkan tren membaik, tetapi, masih dibayangi ketidakpastian dan risiko tinggi dimana inflasi global mulai moderasi, pasar modal Indonesia tetap menunjukkan resiliensinya.
5. **Permintaan dan Penawaran:** Hukum dasar ekonomi menyatakan bahwa jika permintaan suatu barang meningkat sementara penawarannya tetap atau berkurang, harga akan naik. Ini sering terjadi pada periode tertentu seperti saat bulan menjelang hari besar keagamaan, di mana permintaan bahan pangan tertentu meningkat tajam.
6. **Spekulasi dan Inflasi:** Spekulasi dapat mendorong inflasi Dimana kondisi Ketika harga barang dan jasa naik secara umum. Ini dapat kita lihat kenaikan harga pangan Tengah melanda dunia dan bahkan menyebabkan krisis biaya hidup di beberapa negara di dunia

Perubahan Harga Bahan Pokok ini dapat kita lihat pada grafik dibawah ini seperti:

a . B e r a s M e d i u m

B e r a s M e d i u m harganya normal d e n g a n h a r g a R p . 1 3 . 0 0 0 , - / K g sampai m i n g g u keempat bulan Februari s e d a n g k a n p a d a m i n g g u pertama bulan Maret m e n g a l a m i kenaikan menjadi R p . 13.200 , - / K g . i n i d a p a t k i t a l i h a t p a d a t a b e l d i bawah

b . B e r a s P r e m i u m

U n t u k b e r a s p r e m i u m stabil dari awal bulan Januari sampai akhir bulan Maret dengan harga R p . 14 . 0 0 0 , - / K g . i n i d a p a t k i t a l i h a t p a d a t a b e l d i bawah .

1. Cabai Rawit Hijau

P a d a awal b u l a n Januari m i n g g u pertama d e n g a n h a r g a R p . 44.000 , - / k g s e d a

ngkan untuk bulan Februari minggu ke-2 harga cabai rawit hijau minggu kedua melonjak naik dengan harga Rp. 60.000,-/kg, untuk minggu ketiga bulan Maret turun drastis dengan harga Rp.28.800,-/kg ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

1. Cabai Merah Keriting

Berbeda dengan bahan pokok lainnya, cabai merah keriting pada pertengahan bulan Januari minggu keempat naik dua kali lipat dengan harga cabai merah Rp.60.000,-/kg dan bulan Maret harga cabai merah keriting turun pada minggu ketiga turun menjadi Rp. 28.800,-/kg, ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

e. Bawang Putih

Untuk komoditi Bawang putih harganya bulan Januari Rp. 42.000,-/kg dan pada minggu pertama dan minggu pertama bulan Februari harga Bawang putih turun menjadi Rp. 41.600,-/kg sedangkan untuk minggu pertama bulan Maret harga bawang putih naik sedikit Rp. 42.000,-/kg ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

1. Bawang Merah

Bawang merah harganya naik pada minggu pertama bulan Februari dengan harga Rp. 40.400,-/kg sedangkan untuk minggu keempat bulan Februari dengan harga bawang merah turun drastis menjadi Rp. 30.000,-/Kg ini, untuk minggu ketiga bulan Maret naik menjadi Rp.35.000,-/kg dapat kita lihat pada tabel di bawah ini.

1. h. Gula Pasir

Untuk Bahan pokok gula pasir harganya Rp. 18.000,-/kg dari awal bulan Januari sampai akhir bulan Maret 2025 harga gula pasir menjadi Rp. 18.000,-/kg. ini dapat kita lihat pada grafik dibawah ini

1. Minyak Goreng (Minyak Kita)

Pada awal triwulan I minggu pertama sampai minggu ketiga bulan Januari minyak kita harganya Rp. 17.000,-/kg sedangkan untuk minyak goreng mengalami kenaikan pada minggu ke-4 bulan Januari harga minyak goreng naik menjadi Rp. 18.000,-/kg dan untuk minggu kelima Januari sampai minggu ke empat bulan Maret harga minyak kita turun menjadi Rp. 17,000/kg ini dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

1. Minyak Goreng Curah

Minyak goreng curah pada minggu pertama bulan Januari dengan harga Rp19.000,-/kg ,minyak goreng curah minggu pertama bulan Februari turun menjadi Rp.17.200,-/kg, sedangkan untuk minyak goreng curah naik menjadi Rp. 19.200,-/kg pada minggu ketiga bulan Maret ini dapat kita lihat pada grafik dibawah ini.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi Kabupaten Pakpak Bharat telah dilakukan dengan cara :

- Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan bahan pokok tersedia
- Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah
- Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting
- Melaksanakan operasi pasar murah oleh Dinas Koperasi,UMKM, Perdagangan dan Perindustrian dan Gerakan pangan murah Oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian bekerjasama dengan Bulog.
- Melaksanakan Sidak ke pasar-pasar tradisional dan distributor agar tidak menahan barang
- Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Pakpak Bharat pada triwulan I 2025 sebagai berikut :

1. a) Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara virtual antara Kementerian Dalam Negeri RI dengan Tim TPIN,TPIP,TPID Kabupaten/Kota se-Indonesia Rapat dilaksanakan melalui zoom meeting setiap hari senin setiap minggunya yang diikuti oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Pakpak Bharat didampingi oleh TIM TPAKD Kabupaten seperti Perwakilan Inspektorat, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Kepala Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Bagian Perekonomian dan Kesra beserta pejabat fungsional di Setda Bagian Perekonomian dan Kesra Kabupaten Pakpak Bharat.
2. b) Pelaksanaan Gerakan Tanam pada jenis komoditi kentang.

Hari / tanggal : Rabu, Januari 2025

Tempat : Desa Siempat Rube I Kecamatan Siempat Rube

Untuk perluasan lahan tanaman pangan maka dilakukanlah Gerakan tanam pada komoditi kentang oleh Kelompok Tani Meradu Maju di Desa Siempat Rube I yang dihadiri oleh Camat Siempat Rube, Kabid Ketahanan Pangan, Para PPL dan Masyarakat kelompok tani dengan luas lahan 2 Hekter dengan jumlah bibit 2.400 kg. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang budidaya tanaman kentang dan pendapatan kelompok.

1. c) Tim TPID melaksanakan monitoring ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok dalam rangka menjaga kestabilan nilai Inflasi serta menjelang hari ray

Hari / tanggal : Rabu, Kamis dan Jumat, 12 s/d 14 Maret 2025

Tempat : Pasar Singgabung, Pasar Sibande, Pasae Klohi dan Pasar Sukarame

Tim TPID melaksanakan monitoring ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok dalam rangka menjaga kestabilan nilai Inflasi serta menjelang hari raya idul fitri. Hasil monitoring dari grosir dan indomaret, untuk ketersediaan terpantau aman serta harga bahan pokok lain relatif stabil. Kegiatan monitoring dan evaluasi stok serta harga pangan baik ditingkat produsen, grosir, maupun eceran selalu dipersiapkan untuk mengantisipasi pergerakan harga, apabila terjadi kenaikan harga yang tidak wajar, baik disebabkan gangguan pasokan maupun distribusi bahan pangan.

d)Kegiatan Operasi Pasar terlaksana dengan baik sesuai jadwal dan lokasi yang telah disepakati. Pelaksanaan Operasi Pasar dikelola langsung oleh pihak Bulog Cabang Kabanjahe dan dibantu oleh TPID Kabupaten Pakpak Bharat (Bagian Perekonomian dan Kesra Setda Kab.Pakpak Bharat) Kebutuhan bahan pokok pangan yang disediakan oleh pihak Perum Bulog Kansilog Kabanjahe dan yang terjual pada setiap lokasi kegiatan operasi pasar dilaksanakan mulai :

Hari / tanggal Selasa s/d Jumat/ 18 s/d 21 Maret 2025

Tempat : Desa Siempat Rube II, Pasar Sibande, Pasar Klohi, Pasar Sukarame

1. Adapun jenis bahan pokok pangan yang disediakan oleh pihak Perum Bulog Kansilog Kabanjahe adalah sebagai berikut:
2. Beras SPHP dengan harga Rp. 62.000,-/5 kg/zak
3. Minyak Goreng dengan harga Rp. 14.700,-/liter
4. Gula Pasir dengan harga Rp. 17.500,-/kg
5. Tepung Terigu dengan harga Rp. 13.000,-/kg
6. Telur dengan harga Rp. 42.000,-/papan

2. Adapun jumlah komoditi yang usulkan Dinas Koperasi,UMKM, Perindustrian dan Perdagangan ke pihak Perum Bulog Kasilog Kabanjahe adalah sebagai berikut:

No	Komoditi	Jumlah
1.	Beras SPHP	200 Zak
2.	Gula Pasir	500 Kg
3.	Minyak Goreng	2.448 Liter
4.	Tepung Terigu	324 Kg
5.	Telur	240 Papan

1. e) Pelaksanaan Gerakan Tanam Serentak Padi Gogo se-Kabupaten Pakpak Bharat yang pusatkan di Kecamatan Siempat Rube penanam dilaksanakan :

Hari / tanggal : Jumat, Maret 2025

Tempat : Desa Siempat Rube II

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pakpak Bharat Adei Johan,SP,MP menjelaskan bahwa kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan musim tanam ke -2 dimana kegiatan ini bagian program Perluasan Areal Tanam (PAT) program Strategis Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam mewujudkan Swasembada Beras Nasional. Rencana luas lahan 900 Hektar.

1. f) Pemberian bantuan bibit ikan lele ke kelompok budidaya ikan Sada Aarih Desa Kecupak II Kecamatan Pergetteng-getteng Sengkut Kabupaten Pakpak dilaksanakan :

Hari / tanggal : Kamis, Maret 2025

Tempat : Desa Kecupak II

Bupati Pakpak Bharat Franc Bernhard Tumanggor menabur bibit ikan lele di kolam kelompok budidaya ikan Sada Aarih sebanyak 7.000 ekor bersama-sama dengan Wakil bupati, Sekretaris Daerah, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pakpak Bharat serta dengan beberapa Kepala OPD. Budidaya ikan lele ini merupakan salah satu program Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pakpak Bharat dalam upaya peningkatan ketahanan pangan sektor perikanan. Total bibit ikan lele sebanyak 96.000 ekor yang akan dibagikan kepada 14 Kelompok Budidaya Ikan untuk Tahun 2024 ini. Bertujuan untuk meningkatkan pendapatan kelompok budidaya ikan

1. g) Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Usaha Homestay (Pondok Wisata) dengan OPD Penyelenggara Pelatihan Dinas Pariwisata Kabupaten Pakpak Bharat yang dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Maret 2025

Tempat : Balai Diklat Cikaok

Pelatihan tersebut di buka oleh Plt. Kepala Dinas Pariwisata Maranatha M. Padang, S.Pd, M.Si peserta pelatihan pengelola usaha di daerah wisata Kabupaten Pakpak Bharat kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, memotivasi dan mengembangkan kompetensi pengelolaan homestay/pondok wisata agar professional dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Pelaku usaha industri pariwisata dapat melakukan inovasi guna meningkatkan pendapatan Masyarakat disekitar daerah wisata

1. h) Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Usaha Homestay (Pondok Wisata) dengan OPD Penyelenggara Pelatihan Dinas Pariwisata Kabupaten Pakpak Bharat yang dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Senin/ 24 Maret 2025

Tempat : Balai Diklat Cikaok

Pelatihan tersebut di buka oleh Plt. Kepala Dinas Pariwisata Maranatha M. Padang, S.Pd, M.Si peserta pelatihan pengelola usaha di daerah wisata Kabupaten Pakpak Bharat kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, memotivasi dan mengembangkan kompetensi pengelolaan homestay/pondok wisata agar professional dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan. Pelaku usaha industri pariwisata dapat melakukan inovasi guna meningkatkan pendapatan Masyarakat disekitar daerah wisata dengan menggunakan

teknologi Digital dengan membayarkan jasa homestay dengan aplikasi Qris

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pakpak Bharat pada triwulan III 2024 melibatkan penilaian terhadap efektivitas kebijakan dan langkah-langkah yang telah diambil oleh pemerintah daerah dalam menjaga stabilitas harga. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dievaluasi adalah sebagai berikut :

- **Kinerja Indikator Inflasi:**
 - Mengukur tingkat inflasi di daerah tersebut selama periode tertentu dan membandingkannya dengan target inflasi yang telah ditetapkan. Penurunan atau stabilitas inflasi menunjukkan efektivitas kebijakan yang diimplementasikan.
- **Efektivitas Kebijakan Harga dan Subsidi:**
 - Menilai kebijakan harga yang diterapkan oleh pemerintah daerah, termasuk pengendalian harga barang-barang pokok dan pemberian subsidi. Efektivitas kebijakan ini dapat dilihat dari bagaimana harga barang pokok di pasar tetap stabil atau mengalami kenaikan yang wajar.
- **Ketersediaan dan Distribusi Barang Pokok:**
 - Evaluasi ketersediaan dan distribusi barang pokok di daerah, termasuk seberapa baik infrastruktur distribusi mendukung penyediaan barang-barang tersebut di seluruh wilayah. Distribusi yang baik biasanya akan mencegah lonjakan harga akibat kelangkaan.
- **Pengawasan dan Penegakan Hukum:**
 - Menilai efektivitas pengawasan terhadap praktik-praktik spekulasi, penimbunan, dan manipulasi harga di pasar. Penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran dapat membantu menjaga stabilitas harga.
- **Kebijakan Pertanian dan Ketahanan Pangan:**

Mengkaji kebijakan yang mendukung sektor pertanian lokal, seperti program peningkatan produksi, dukungan teknologi, dan akses ke pasar. Kebijakan yang mendukung ketahanan pangan lokal dapat membantu mengendalikan inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengendalikan inflasi di tingkat daerah secara efektif, berikut adalah beberapa rekomendasi kebijakan yang dapat diambil oleh pemerintah daerah:

1. **Penguatan Infrastruktur Distribusi:**
 - Meningkatkan kualitas infrastruktur transportasi dan logistik, seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan fasilitas penyimpanan, untuk memastikan distribusi barang dan jasa yang lebih efisien dan merata di seluruh daerah.
1. **Diversifikasi Sumber Pangan dan Barang Pokok:**
 - Mendorong diversifikasi produksi pangan lokal dan mengurangi ketergantungan pada pasokan dari luar daerah atau impor. Pemerintah daerah dapat memberikan insentif kepada petani dan produsen lokal untuk meningkatkan produksi.
1. **Pengawasan Harga dan Penegakan Hukum:**
 - Meningkatkan pengawasan terhadap harga barang dan jasa di pasar untuk mencegah

spekulasi, penimbunan, dan praktik-praktik yang merugikan konsumen. Penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran harga perlu dilakukan.

1. Pengembangan Sistem Informasi Harga:

- Mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi harga yang terintegrasi untuk memantau pergerakan harga barang pokok secara real-time. Informasi ini harus dapat diakses oleh masyarakat untuk meningkatkan transparansi.

1. Subsidi dan Bantuan Sosial Tepat Sasaran:

- Memberikan subsidi dan bantuan sosial yang tepat sasaran untuk masyarakat berpenghasilan rendah agar dapat mengurangi dampak inflasi terhadap daya beli mereka. Program ini harus diawasi dengan ketat untuk menghindari penyelewengan.

1. Kerjasama Antar Daerah:

- Meningkatkan kerjasama antar daerah dalam hal perdagangan, pertukaran informasi, dan koordinasi distribusi. Kerjasama yang baik dapat membantu menyeimbangkan pasokan dan harga barang pokok di berbagai daerah.

1. Peningkatan Kapasitas Produksi Lokal:

- Mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta industri lokal untuk meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa. Pemerintah daerah dapat memberikan pelatihan, akses permodalan, dan dukungan pemasaran.

1. Penyediaan Cadangan Pangan Daerah:

- Membentuk cadangan pangan daerah yang dapat digunakan untuk menstabilkan harga ketika terjadi lonjakan permintaan atau gangguan pasokan. Cadangan ini dapat dikelola oleh pemerintah daerah dengan mekanisme yang transparan.

1. Edukasi dan Pelatihan Masyarakat:

- Melakukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya stabilitas harga dan cara mengelola keuangan dengan baik. Ini dapat membantu masyarakat lebih siap menghadapi fluktuasi harga.

1. Pemanfaatan Teknologi Digital:

- Memanfaatkan teknologi digital dalam sistem distribusi dan perdagangan, seperti platform e-commerce lokal, untuk memperluas akses pasar bagi produsen lokal dan mempermudah konsumen dalam mendapatkan barang dengan harga yang wajar.

1. Monitoring dan Evaluasi Berkala:

- Melakukan monitoring dan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi secara berkala untuk menilai efektivitas dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Hal ini memastikan kebijakan tetap relevan dan responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi.